

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan antara lain :

##### 1. Penelitian Rosintha Nudiana dan Prijati (2013)

Penelitian Rosintha Nudiana dan Prijati (2013) meneliti tentang pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan *food and baverage* yang ada di BEI periode 2008–2011. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and baverage* di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian adalah *current ratio*, *return on assets* signifikan berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *debt to total assets* dan *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada:

1. variabel independen yang digunakan adalah *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) , dan *total assets turnover* (TATO)
2. Teknik analisis data yaitu regresi linier berganda.
3. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

Adapun perbedaan peneliti sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada :

1. Periode perusahaan menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode 2014–2017, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2008-2011.
2. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan *property* dan *real estate*, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan *food and beverage*.
3. Variabel independen pada penelitian sekarang ditambahkan *return on equity* (ROE).

## 2. Penelitian Indra Setiyawan (2014)

Penelitian Indra Setiyawan (2014) meneliti tentang pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Time Interest Earned* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis uji asumsi klasik, regresi linier berganda sederhana dan regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Time Interest Earned* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, *Inventory Turnover* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan *Current Ratio*, *Time Interest Earned* dan *Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada :

1. Variabel Independen yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE).
2. Teknik analisis data yaitu analisis linier berganda.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada :

1. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan *property* dan *real estate*, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sektor konsumsi.
2. Periode perusahaan menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode 2014-2017, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2009-2012.
3. Variabel independen pada penelitian sekarang ditambahkan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

### **3. Penelitian Micheal Aldo Carlo (2014)**

Penelitian Micheal Aldo Carlo (2014) meneliti tentang pengaruh *Return On Equity*, *Dividend Payout Ratio* dan *Price to Earning* terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2012. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dan teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini adalah ROE dan DPR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan PER secara parsial tidak berpengaruh pada *Return Saham*.

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada :

1. Variabel independen yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE).
2. Teknik analisis data yaitu regresi linier berganda.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada :

1. Periode perusahaan menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode 2014-2017, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2010-2012
2. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan *property* dan *real estate*, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan tergabung dalam indeks LQ45.
3. Variabel independen pada penelitian sekarang ditambahkan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

#### **4. Penelitian Amir Dadrasmoghadam and Seyed MohammadReza Akbari (2015)**

Penelitian Amir Dadrasmoghadam and Seyed MohammadReza Akbari (2015) meneliti tentang Relationship between Financial Ratios in the stock Prices of Agriculture – Related Companies Accepted On The Stock Exchange for Iran 1999-2009. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertanian

di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis model regresi panel data.

Hasil dari penelitian ini adalah *Debt Ratio*, *Current Ratio* and *Return On Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham . Sedangkan rasio profitabilitas (ROE) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada :

1. Variabel independen yang digunakan adalah *Debt Ratio* (DR), *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) dan *Ratio Return On Equity* (ROE).

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada :

1. Periode perusahaan menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode 2014-2017, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 1999-2009
2. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan *property* dan *real estate*, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan Pertanian.
3. Variabel independen pada penelitian sekarang ditambahkan, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO).

## 5. Penelitian Arum Desmawati Murni Mussalamah dan Muzakar Isa (2015)

Penelitian Arum Desmawati Murni Mussalamah dan Muzakar Isa (2015) meneliti tentang pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada :

1. Variabel independen yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE).
2. Teknik analisis data yaitu regresi linier berganda.
3. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada :

1. Variabel independen pada penelitian sekarang ditambahkan dengan *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Debt to Assets Ratio (DAR)*.
2. Periode perusahaan menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode 2014-2017, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2012-2014.
3. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan *property* dan *real estate*, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur.

#### **6. Penelitian Reni Wuryaningrum dan Anindhyta Budiarti (2015)**

Penelitian Reni Wuryaningrum dan Anindhyta Budiarti (2015) meneliti tentang Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi di BEI periode 2012-2014. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)* dan *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada :

1. Variabel independen yang digunakan adalah *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

2. Teknik analisis data yaitu regresi linier berganda.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada :

1. Variabel independen pada penelitian sekarang ditambahkan dengan *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Return On Assets* (ROA).
2. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan *property* dan *real estate*, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan farmasi.
3. Periode perusahaan menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode 2014-2017, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2012-2014.

#### **7. Penelitian Tomi Sanjaya, Dwiatmanto, dan Maria Goretti Wi Endang NP (2015)**

Penelitian Tomi Sanjaya, Dwiatmanto, dan Maria Goretti Wi Endang NP (2015) meneliti tentang pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham. Pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Sampel dalam penelitian adalah perusahaan food and beverage. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah secara simultan *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan Secara parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi

*Earning Per Share (EPS)*, *Debt Ratio (DR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada :

1. Variabel independen yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt Ratio (DR)* dan *Return On Equity (ROE)*.
2. Teknik analisis data yaitu regresi linier berganda.
3. Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada :

1. Periode perusahaan menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode 2014-2017, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2011-2013.
2. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan *property* dan *real estate*, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan *food and beverage*.
3. Variabel independen pada penelitian sekarang ditambahkan *Total Assets Turnover (TATO)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Return On Assets (ROA)*

#### **8. Penelitian Erik Setiyono dan Lailatul Amanah (2016)**

Penelitian Erik Setiyono dan Lailatul Amanah (2016) meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap *Return Saham* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang ada di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan

sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Return Saham*, sedangkan *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap *Return Saham*.

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada :

1. Variabel independen yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).
2. Teknik analisis data yaitu regresi linier berganda.
3. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.
4. Jenis sampel penelitian menggunakan perusahaan *property* dan *real estate*.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada :

1. Variabel independen pada penelitian sekarang ditambahkan dengan *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Return On Equity* (ROE).
2. Periode perusahaan menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode 2014-2017, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2012-2014.

## 9. Penelitian Ike Devi Rachmawati dan Yuliasuti Rahayu (2017)

Penelitian Ike Devi Rachmawati dan Yuliasuti Rahayu (2017) meneliti tentang pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Return on Asset*, dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada :

1. Variabel independen yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Current Ratio*.
2. Teknik analisis data yaitu regresi linier berganda.
3. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada :

1. Variabel independen pada penelitian sekarang ditambahkan dengan *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, dan *Return On Equity (ROE)*.

2. Periode perusahaan menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode 2014-2017, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2012-2015.
3. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan *property* dan *real estate*, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan Pertambangan.

#### **10. Penelitian Siti Fatimah dan R Budhi Satrio (2017)**

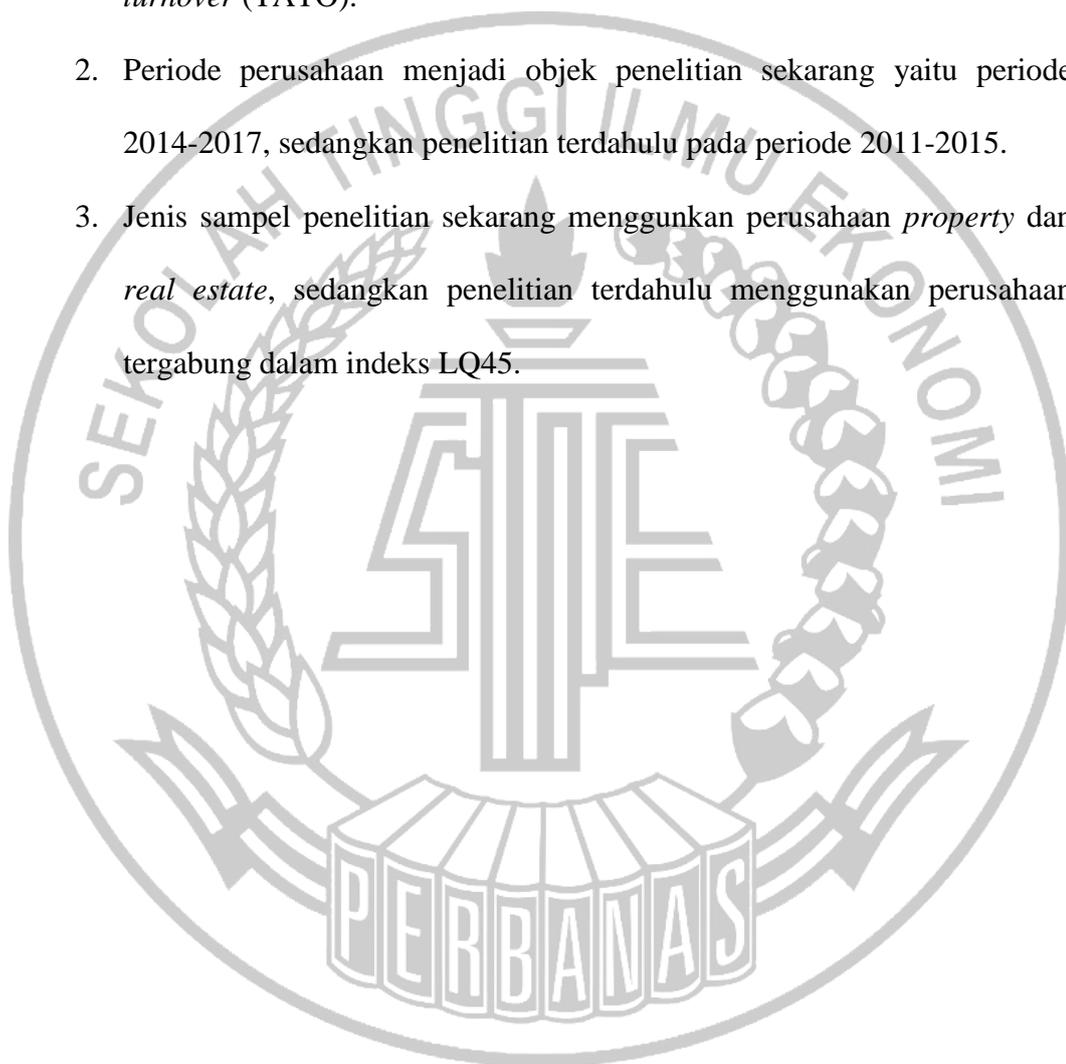
Penelitian Siti Fatimah dan R Budhi Satrio (2017) meneliti tentang pengaruh CR, DER dan ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda.

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada :

1. Variabel independen yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Return On Equity*.
2. Teknik analisis data yaitu regresi linier berganda.
3. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada :

1. Variabel independen pada penelitian sekarang ditambahkan dengan *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, dan *total assets turnover (TATO)*.
2. Periode perusahaan menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode 2014-2017, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2011-2015.
3. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan *property* dan *real estate*, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan tergabung dalam indeks LQ45.



**Tabel 2.1**  
**Penelitian – Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti, Tahun	Variabel Independen	Variabel Dependen	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rosintha Nudiana dan Prijati (2013)	Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas	<i>Return Saham</i>	Untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, <i>leverage</i> , aktivitas, dan profitabilitas secara simultan maupun parsial serta yang berpengaruh dominan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1. <i>current ratio</i> dan <i>return on assets</i> berpengaruh signifikan terhadap return saham 2. <i>debt to total assets</i> dan <i>total assets turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham

No.	Peneliti, Tahun	Variabel Independen	Variabel Dependen	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Indra Setiyawan (2014)	<i>Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned</i> dan <i>Return On Equity</i>	Harga Saham	Untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned</i> dan <i>Return On Equity</i> terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012	1. <i>Current Ratio, Time Interest Earned</i> dan <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. 2. <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham
3.	Michael aldo carlo (2014)	<i>Return on Equity, Devidend PayoutRatio,</i> dan <i>Price Earning Ratio</i>	Return Saham	Untuk menguji pengaruh <i>Return on Equity, Devidend PayoutRatio,</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> terhadap <i>return</i> saham di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2010- 2012	1. <i>Return on Equity</i> dan <i>Devidend Payout</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham 2. <i>Price Earning Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham

No.	Peneliti, Tahun	Variabel Independen	Variabel Dependen	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Amir Dadrasmoghadam and Seyed MohammadReza Akbari (2015)	<i>Financial Ratio</i>	<i>Stock Price</i>	<i>to know the Relationship between Financial Ratios in Share Price of Agricultural-Related Companies Accepted at Stock Exchange for Iran</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Debt Ratio, Current Ratio and Return On Assets Ratio have a significant effect on Stock Prices.</i></li> <li><i>Profitability Ratio (rate of return on equity) positively and significantly related to Stock Exchange Agriculture of Industry.</i></li> </ol>
5.	Arum Desmawati Murni Mussalamah dan Muzakar (2015)	<i>Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE)</i>	Harga Saham	untuk menguji pengaruh <i>Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE)</i> terhadap Harga Saham.	<ol style="list-style-type: none"> <li>EPS dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.</li> <li>DER berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham.</li> </ol>

No.	Peneliti, Tahun	Variabel Independen	Variabel Dependen	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Reni Wuryaningrum dan Anindhyta Budiarti (2015)	Rasio Keuangan	Harga Saham	untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI periode tahun 2012-2014.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>current ratio</i>, <i>debt to asset ratio</i>, <i>return on equity</i> dan <i>earning per share</i> yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</li> <li>2. <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.</li> </ol>
7.	Tomi Sanjaya, Dwiatmanto, dan Maria Goretti Wi Endang NP (2015)	<i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt Ratio</i> (DR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Earning Per Share</i> (EPS)	<i>Return</i> saham	Untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh secara simultan dan parsial dari variabel <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt Ratio</i> (DR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap harga saham	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. secara simultan <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt Ratio</i> (DR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</li> <li>2. Secara parsial <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt Ratio</i> (DR), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.</li> </ol>

No.	Peneliti, Tahun	Variabel Independen	Variabel Dependen	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
8.	Erik Setiyono dan Lailatul Amanah (2016)	Kinerja Perusahaan dan Ukuran Perusahaan	<i>Return</i> saham	Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap saham pada perusahaan <i>property and real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1. <i>debt to equity ratio</i> dan <i>earning per share</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham. 2. <i>current ratio</i> , <i>return on assets</i> , dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap <i>return</i> saham.
9.	Ike Devi Rachmawati dan Yuliastuti Rahayu (2017)	Kinerja Keuangan	<i>Return</i> Saham	untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap <i>Return</i> saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.	1. <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Earning Per Share</i> , <i>Return on Asset</i> , dan <i>Total Asset Turn Over</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return</i> Saham. 2. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> Saham.
10.	Siti Fatimah dan R Budhi Satrio (2017)	CR, DER dan ROE	Harga Saham	untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Equity</i> terhadap harga sahan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 baik secara parsial maupun secara simultan.	1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

## **2.2. Landasan Teori**

Landasan teori merupakan teori dasar yang dipakai sebagai acuan dalam penelitian. landasan teori dalam penelitian ini ialah konsep dasar tentang Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap *Return Saham*. Serta ditunjang beberapa teori dari para ahli.

### **2.2.1. Pasar Modal**

Menurut Sunariyah (2011:4-5) pasar modal adalah suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham, obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara pedagang efek. Dengan demikian pasar modal merupakan konsep dari pasar keuangan (*financial market*). Dalam *financial market*, di perdagangkan modal sendiri dan hutang, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Aset dalam pasar modal adalah aset keuangan jangka panjang, seperti saham dan obligasi. Sedangkan dana yang ada di pasar uang adalah investasi jangka pendek , seperti sertifikat bank indonesia dan sertifikat deposito.

Menurut Sunariyah (2011:12-15) pasar modal dibedakan menjadi empat macam yaitu :

#### **1. Pasar Perdana (*Primary Market*)**

Pasar perdana adalah penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saaham (emiten) kepada pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder.

## 2. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar Sekunder adalah perdagangan dimana saham dan sekuritas lain diperjual- belikan secara luas setelah melalui masa penjualan di pasar perdana. Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual.

## 3. Pasar Ketiga (*Third Market*)

Pasar ketiga di Indonesia biasanya disebut dengan bursa paralel. Bursa paralel merupakan suatu sistem perdagangan efek yang terorganisasi di luar bursa efek resmi, dalam bentuk pasar sekunder yang diatur dan dilaksanakan oleh Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek dengan diawasi dan dibina oleh Badan Pengawan Pasar Modal Lembaga Keuangan.

## 4. Pasar Keempat (*Fourth Market*)

Pasar keempat merupakan bentuk perdagangan efek anatar pemodal atau dengan kata lain pengalihan saham dari satu pemegang saham ke pemegang saham lainnya tanpa melalui perantara pedagang efek.

### 2.2.2. Saham

Kasmir berpendapat, Saham atau *stock* merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Investor yang melakukan pembelian secara otomatis akan memiliki hak kepemilikan atas perusahaan tersebut. Keuntungan yang di peroleh dari saham yaitu berupa keuntungan dari *dividen* dan *capital gain* (Kasmir,2008:209)

Menurut Sunariyah (2011:48-49) tiga jenis saham yaitu :

### 1. Saham Biasa

Saham biasa merupakan satu jenis saham yang di miliki oleh perusahaan dan saham biasa investor memiliki hak suara.

### 2. Saham Preferen

Saham prefren merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Saham preferen memberikan kelebihan bagi pemiliknya dibandingkan pemegang saham biasa, tetapi pemilik saham preferen tidak memiliki hak suara.

#### 2.2.3. Return Saham

Return saham merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan di bursa efek yang ingin di capai oleh semua investor yang akan menanamkan sahamnya pada pasar modal. Menurut Jaja Suteja dan Ardi Gunardi (2016:3) *return* saham adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi, *Return* saham dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu *realized return* dan *expected return*. *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis, sedangkan *return* ekspetasi merupakan return yang diharapkan investor terjadi dimasa mendatang dan masih bersifat tidak pasti.

Maka *return* saham dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_{t-1}) + D_t}{P_{t-1}} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

Pt = Harga investasi sekarang

Pt-1 = Harga investasi periode sebelumnya

Dt = Dividen yang dibayarkan pada periode sekarang

#### 2.2.4. Rasio Likuiditas

Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio*. Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2014:75) Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan kewajiban jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan terhadap utang lancarnya.

Menurut Kasmir (2013:134) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Maka *Current ratio* dapat dihitung sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

#### 2.2.5. Rasio Solvabilitas

Variabel independen Dalam penelitian ini adalah solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Assets*. Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2014:79) Solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Menurut Kasmir (2013:157) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio leverage atau solvabilitas yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. DER menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan pada berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin rendah *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Semakin besar proporsi hutang yang akan digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya. Maka *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad \text{.....(3)}$$

Menurut Kasmir (2013: 156 ) *Debt to Total Assets* adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Maka *Debt to Total Assets* dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \quad \text{.....(4)}$$

#### 2.2.6. Rasio Aktivitas

Variabel independen dalam penelitian ini adalah aktivitas yang diukur menggunakan *Total Assets Turnover*. Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2014:76) Aktivitas adalah rasio yang melihat beberapa assets kemudian

menentukan berapa tingkat aktivitas assets – assets tersebut pada tingkat kegiatan tertentu.

Menurut Kasmir (2013:185) *Total Assets Turnover* adalah salah satu ukuran dalam rasio aktivitas yang mengukur perputaran semua assets yang dimiliki perusahaan. *Total Assets Turnover* menunjukkan bahwa bagaimana eketifitas perusahaan dalam menggunakan seluruh assets yang dimilikinya. Semakin tinggi TATO, maka semakin efektif perusahaan tersebut dalam mengelola aktivitya. Sebaliknya jika semakin rendah TATO, maka perusahaan tidak bisa mengelola dengan baik aktiva yang dimilikinya. Maka *Total Assets Turnover* dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Assets}} \dots\dots\dots(5)$$

### 2.2.7. Rasio Profitabilitas

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* dan *Return On Assets*. Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2014:81) Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset , dan modal saham yang tertentu.

Menurut Kasmir (2013:204) *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan cara laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Seorang investor selalu mengharapkan laba dalam investasinya. Rasio profitabilitas perusahaan

menjadi hal yang diperhatikan oleh investor. Salah satu dalam rasio probabilitas yang terdapat dalam laporan keuangan adalah *Return On Equity* (ROE). Maka *Return On Equity* dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\% \dots\dots\dots(6)$$

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2014:81) *Return On Assets* adalah rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Maka *Return On Assets* dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \dots\dots\dots(7)$$

#### 2.2.8. Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return Saham*

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan kewajiban jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan terhadap utang lancarnya. Dalam rasio likuiditas peneliti menggunakan *Current ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. semakin tinggi *Current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan akan semakin baik dalam mencukupi jangka pendeknya dan terhindar dari masalah likuiditas. Hal itulah yang membuat investor tertarik dan berakibat pada naiknya harga saham dan *return* saham.

Semakin rendah *current ratio* mengakibatkan harga saham turun karena investor menganggap bahwa adanya dana yang kurang dimanfaatkan dalam aktiva lancar, sehingga berdampak pada menurunnya *return* saham.

Beberapa hasil dari penelitian terdahulu tentang pengaruh likuiditas terhadap *return* saham adalah penelitian yang dilakukan Indra Setiyawan (2014) menemukan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Siti Fatimah dan R Budhi Satrio (2017) yang menemukan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

#### **2.2.9. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Return Saham**

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dalam rasio solvabilitas peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio*. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio leverage atau solvabilitas yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* yang negatif menunjukkan terlalu tingginya hutang akan mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan. Dan tingkat bunga yang semakin tinggi meunjukkan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan, sehingga DER cenderung menurunkan *return* saham. Baiknya kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola hutang dengan baik akan berdampak pada peningkatan harga saham, sehingga dapat meningkatkan *return* saham.

*Debt to Assets Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Semakin tinggi DAR maka pendanaan dengan utang semakin banyak yang artinya semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman aset yang dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutangnya dengan aset yang dimilikinya. Semakin rendah DAR, maka menunjukkan hutang yang ditanggung oleh perusahaan rendah sehingga hal ini akan direpon positif oleh investor, Sehingga DAR memiliki pengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu tentang pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham adalah penelitian yang dilakukan Erik Setiyono dan Laitul Amanah (2016) menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Arum Desmawati Murni Mussalamah dan Muzakar Isa (2015) yang menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan Reni Wuryaningrum dan Anindhyta Budiarti (2015) menemukan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Tomi Sanjaya, Dwiatmanto, dan Maria Goretti Wi Endang NP (2015) menemukan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

#### **2.2.10. Pengaruh Aktivitas Terhadap *Return* Saham**

Rasio aktivitas merupakan rasio yang melihat beberapa assets kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas assets – assets tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Dalam rasio aktifitas peneliti menggunakan *Total*

*Assets Turnover* (TATO). *Total Assets Turnover* (TATO) adalah salah satu ukuran dalam rasio aktivitas yang mengukur perputaran semua assets yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai TATO akan memberikan kontribusi terhadap return saham, maka akan menunjukkan semakin tinggi nilai penjualan bersih yang diperoleh perusahaan yang akan menarik investor sehingga berdampak pada meningkatnya harga saham dan *return* saham. Semakin rendah TATO maka semakin tidak efektif perusahaan dalam mengelola total *assets* yang dimilikinya, sehingga membuat investor tidak tertarik menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut dan berdampak menurunnya harga saham dan return saham juga menurun.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu tentang pengaruh aktivitas terhadap *return* saham adalah penelitian yang dilakukan Ike Devi Rachmawati dan Yuliasuti Rahayu (2017) menemukan bahwa TATO berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Rosintha Nudiana dan Prijati (2013) yang menemukan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

#### **2.2.11. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Dalam rasio profitabilitas peneliti menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan *Return on assets* (ROA). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan cara laba bersih sesudah pajak dengan modal

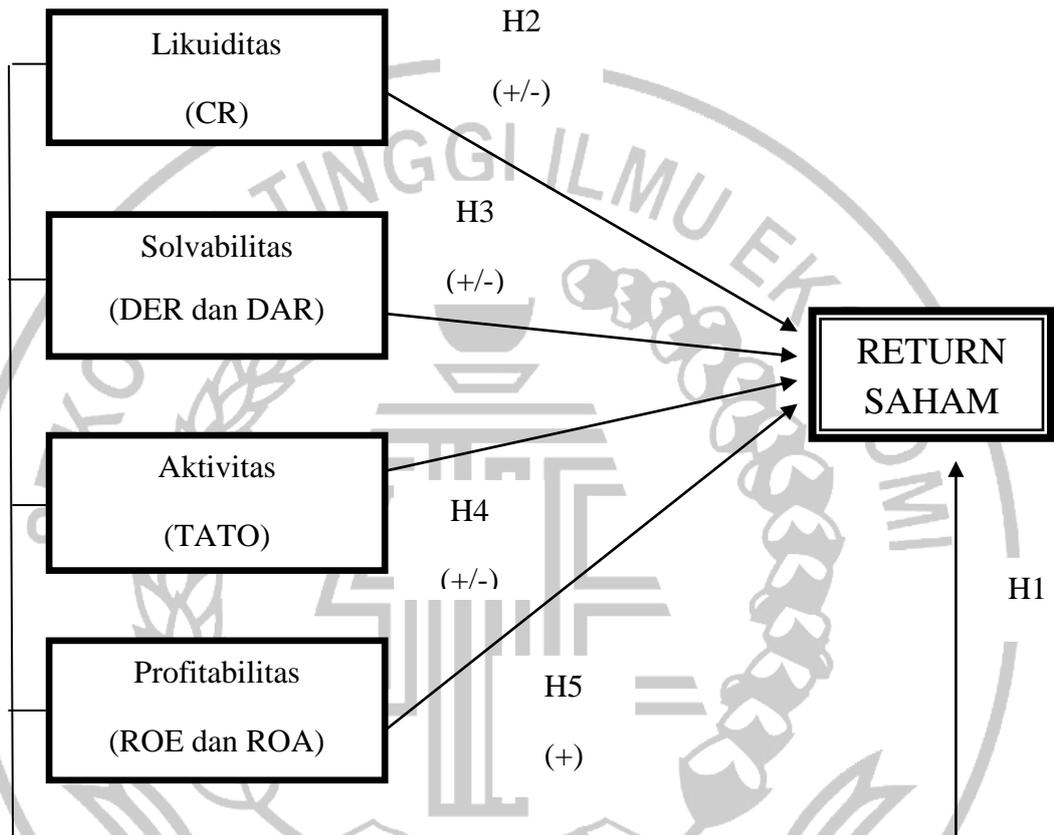
sendiri. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) mencerminkan suatu tanda bahwa perusahaan tersebut telah berhasil mengefektifkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya, maka akan meningkatkan harga saham dan meningkatkan pula *return* saham yang di terima oleh investor.

*Return on assets* (ROA) merupakan rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. semakin tinggi nilai ROA dalam suatu perusahaan, maka perusahaan dianggap baik dan akan meningkatkan kepercayaan investor untuk memiliki saham di perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu tentang pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham adalah penelitian yang dilakukan Micheal Aldo Carlo (2014) menemukan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian Ike Devi Rachmawati dan Yuliasuti Rahayu (2017) menemukan bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

## 2.4. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu. Berikut beberapa hipotesis :

H1 : Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*.

H2 : Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

H3 : Solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

H4 : Aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

H5: Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap *Return Saham*.

